

**KEBERADAAN FASILITAS PELABUHAN DALAM MENUNJANG
AKTIFITAS PENDARATAN IKAN DI PANGKALAN PENDARATAN
IKAN (PPI) MUARO ANAI KOTA PADANG**

SKRIPSI

HELDI PRATAMA



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2018**

**KEBERADAAN FASILITAS PELABUHAN DALAM MENUNJANG
AKTIFITAS PENDARATAN IKAN DI PANGKALAN PENDARATAN
IKAN (PPI) MUARO ANAI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Perikanan Di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta*

**HELDI PRATAMA
1410016211031**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2018**

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : Keberadaan Fasilitas Pelabuhan Dalam Menunjang
Aktifitas Pendaratan Ikan Di Pangkalan Pendaratan Ikan
(PPI) Muaro Anai Kota Padang

Nama : Heldi Pratama

Npm : 1410016211031

Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Mengetahui:

Dekan

Ir. Mas Eriza. M.P

Menyetujui:

Pembimbing I

Ir. Yuspardianto, M.Si

Pembimbing II

Dr. Ir. Jhon Nurifdinsyah, M.S

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta
Padang**

Pada Tanggal : 10 Agustus 2018

Dewan Penguji :

Ketua Sidang ,

Sekretaris,

Ir. Yuspardianto M.Si

Dr. Ir. Jhon Nurifdinsyah, M.S

Anggota

Anggota

Anggota

Dr. Ir. Suparno, M. Si

Dr. Ir. Yusra, M.Si

Bukhari, S.Pi., M.Si

RINGKASAN

HELDI PRATAMA (1410016211031) “ Keberadaan Fasilitas Pelabuhan Dalam Menunjang Aktivitas Pendaratan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan PPI Muaro Anai Kota Padang”. Dibimbing oleh **Bapak Ir.Yuspardianto, M.Si dan Dr.Ir.Jhon Nurifdinsyah,M.S**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mai 2018 di Pangkalan Pendaratan Ikan Muaro Anai Kota Padang Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat keberadaan, kebutuhan dan kondisi fasilitas dalam menunjang aktivitas PPI Muaro Anai dan menganalisa tingkat rasio keberadaan dan kebutuhan fasilitas dalam menunjang aktivitas PPI Mauro Anai Kota Padang. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif yaitu survay langsung kelapangan mengumpulkan data primer dan sekunder. Analisi data yang dilakukan adalah Rasio

Hasil penelitian manunjukkan Tingkat keberadaan, kebutuhan dan kondisi fasilitas dalam menunjang seluruh aktivitas di Pangkalan Pendaratan Ikan Muaro Anai secara umum berada pada kategori baik. tetapi karena kendala pada salah satu fasilitas pokok yaitu kolam pelabuhan yang dangkal ditambah dengan permasalahan pada alat tangkap nelayan menyebabkan keberadaan fasilitas-fasilitas yang ada tidak dapat termanfaatkan sepenuhnya.

Selanjutnya dari hasil analisis tingkat rasio menjelaskan Rasio yang diperoleh Pangkalan Pendaratan Ikan Muaro Anai terhadap seluruh kebutuhan fasilitas yang dibandingkan dengan seharusnya ada 100 %, maka didapatkan kesimpulan bahwa keberadaan dan kondisi fasilitas di Pangkalan Pendaratan Ikan PPI Muaro Anai telah berada pada kategori baik dan siap menunjang seluruh aktivitas kepelabuhan.

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan, Salawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul yang telah membawa pembaharuan atas kehidupan ummat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **Keberadaan Fasilitas Pelabuhan Dalam Menunjang Aktifitas Pendaratan Ikan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muaro Anai Kota Padang.**”. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat wajib guna menyelesaikan studi di jurusan Pemamfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini telah diselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuspardianto, M.Si. dan Dr. Ir. Jhon Nurifdinsyah, M.S yang telah meluangkan sedikit waktu dari kesibukan untuk membimbing penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
2. Kepada orang tua tercinta, Ayah Masril, Ibu Armianis, serta AK 22 dan keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis

Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah berusaha membuat dengan sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1.PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Tujuan	5
1.3 Manfaat	5
2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pelabuhan Perikanan	6
2.2 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan.....	8
2.3 Fasilitas Pelabuhan Perikanan.....	11
2.4 Manajemen Pelabuhan Perikanan	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu danTempat	23
3.2 Alat dan Bahan.....	23
3.3 Metode Penelitian.....	23
3.4 Pengumpulan data	24
3.5 Analisis Data	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Keadaan Umum Kota Padang Sumatera Barat.....	27
4.2 Keadaan Umum PPI Muaro Anai.....	29
4.3 Keberadaan dan Kondisi Fasilitas	32
4.4 Keberadaan, Kebutuhan dan Kondisi Fasilitas Dalam Menunjang Aktivitas di PPI Muaro Anai	60
4.5 Rasio Antara Keberadaan dan Kebutuhan Seluruh Fasilitas Dalam Menunjang Aktivitas di PPI Muaro Anai	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan.....	9
2. Data jumlah perahu/kapal	28
3. Data Produksi perikanan tangkap di Kota Padang.....	29
4. Kapal Tambat Labuh di PPI Muaro Anai	31
5. Keberadaan fasilitas di PPI Muaro Anai	55
6. Kategori jumlah fasilitas	56
7. Kondisi fasilitas di PPI Muaro Anai	58
8. Kategori fasilitas berdasarkan persentase	60
9. Keberadaan dan kebutuhan fasilitas.....	64
10. Kondisi fasilitas dalam menunjang aktivitas pendaratan ikan	65
11. Keberadaan, Kebutuhan, Kondisi Fasilitas	67
12. Aktivitas pengolahan ikan.....	68
13. Aktivitas pemasaran	70
14. Aktivitas pemeliharaan dan perbaikan	72
15. Aktivitas administrasi dan penyuluhan	73
16. Aktivitas penyaluran perbekalan.....	75
17. Keberadaan dan kebutuhan seluruh fasilitas	76
18. Rasio antara keberadaan fasilitas dan kebutuhan fasilitas	79
19. Matrik keberadaan dan kebutuhan fasilitas.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gerbang dan kondisi jalan masuk PPI Muaro Anai	30
2. Lahan PPI Muaro Anai	33
3. Dermaga pendaratan ikan PPI Muaro Anai	35
4. Kolam pelabuhan PPI Muaro Anai	36
5. Turab PPI Muaro Anai	37
6. Jalan kompleks PPI Muaro Anai	38
7. Kantor PPI Muaro Anai	39
8. Instalasi air bersih PPI Muaro Anai	40
9. Instalasi listrik PPI Muaro Anai	41
10. Pabrik es PPI Muaro Anai	42
11. TPI PPI Muaro Anai	43
12. fasilitas penyediaan bahan bakar PPI Muaro Anai	44
13. Bengkel reparasi kapal PPI Muaro Anai	45
14. Ruang pengepakan PPI Muaro Anai	46
15. Cold storage PPI Muaro Anai	46
16. Mobil dinas PPI Muaro Anai	48
17. Fasilitas kamar kecil PPI Muaro Anai.....	49
18. Rumah dinas PPI Muaro Anai.....	50
19. Pos penjagaan PPI Muaro Anai.....	51
20. Mushalla di PPI Muaro Anai.....	52
21. Tempat parkir PPI Muaro Anai.....	53
22. Rantai pemasaran di PPI Muaro Anai	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	86
2. Dokumentasi	87
3. Kuisisioner	91

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang adalah Ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai bagian barat pulau Sumatera dan berada antara $0^{\circ} 44'00''$ dan $1^{\circ}08'35''$ Lintang Selatan serta $100^{\circ} 05'05''$ dan $100^{\circ} 34'09''$ Bujur Timur. Pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Solok, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, dan Samudera Indonesia. Sedangkan bagian barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Luas wilayah kota Padang adalah 694.96 km^2 atau setara dengan 165 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat. Yang terdiri dari 11 Kecamatan dan memiliki 19 pulau- pulau, 104 Kelurahan dengan Kecamatan terluas adalah Koto Tangah yang mencapai $232,25 \text{ km}^2$. Sedangkan Padang Barat memiliki luas daerah yang hanya $7,00 \text{ km}^2$ (**Badan Statistik Daerah Kota Padang, 2016**).

Kota Padang merupakan salah satu sektor Perikanan dengan potensi yang besar, salah satunya adalah di Kecamatan Koto Tangah, Koto Tangah sendiri merupakan Kecamatan yang langsung berhadapan dengan Samudra Hindia, dimana menyimpan potensi Sumberdaya Perikanan yang begitu besar, sehingga kebanyakan dari Masyarakat disana Berprofesi sebagai Nelayan. Menurut **BPS Statistik Daerah Kota Padang 2016** jumlah nelayan pada Kecamatan Koto Tangah adalah 1988 jiwa merupakan angka terbanyak dari kecamatan lainnya

Pada Kecamatan Koto Tangah sendiri terdapat Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muaro Anai, yang merupakan pelabuhan Kelas D, terletak di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pelabuhan ini dibangun sejak 2007 dan telah menelan anggaran miliaran rupiah. namun kini terbengkalai karena pengoperasiannya terkendala oleh pintu muara yang dangkal sehingga harus menunggu selesainya proyek normalisasi Batang Anai, nelayan juga mengeluhkan tidak adanya dermaga yang layak sebagai jembatan kekapal mereka. Sehingga produksi perikanan di PPI Muaro Anai saat ini belum efektif. karena menunggu selesainya proyek normalisasi Batang Anai (**Elfitra, 2012**).

Pelabuhan Perikanan selain merupakan penghubung antara nelayan dengan pengguna-pengguna hasil tangkapan, baik pengguna langsung maupun tidak langsung seperti : pedagang, pabrik pengolah, restoran, dan lain-lain, juga merupakan tempat berinteraksinya sebagai kepentingan masyarakat pantai yang bertempat disekitar Pelabuhan Perikanan (**Kusyanto et al 2006**).

Pangkalan Pendaratan Ikan atau sering juga disebut (PPI) merupakan pusat pengembangan ekonomi perikanan yang memiliki peransangat penting dalam memanfaatkan Sumberdaya Perikanan, yaitu sebagaitempat berlabuh atau bertambatnya perahu/kapal perikanan guna mendaparatkan hasil tangkapannya, memuat perbekalan kapal serta sebagai basis kegiatan produksi, pengolahan, pemasaran ikan dan pembinaan masyarakat perikanan (**Anonimous, 2011 dalam Asdar, 2011**).

Dengan keberadaan Pelabuhan Perikanan atau Pangkalan Pendaratan Ikan maka dapat Mendukung terselenggaranya kegiatan perikanan dengan terstruktur baik dan aman. Pelabuhan Perikanan adalah salah satu paduan dari wilayah perairan tertentu yang tertutup dan terlindung dari gangguan badai dan merupakan tempat yang aman untuk akomodasi kapal-kapal yang sedang mengisi bahan bakar, perbekalan, perbaikan dan bongkar muat barang **(Hudaibiah, 2007 dalam Asdar, 2011).**

Kelengkapan kapasitas fasilitas akan menunjang seluruh aktifitas kepelabuhanan, hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan perikanan tangkap suatu pelabuhan perikanan. Fasilitas yang belum berfungsi secara optimal, seperti fasilitas yang telah melampaui kapasitasnya, fasilitas yang masih terbatas, dan fasilitas yang diperlukan belum ada akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha perikanan **(Lubis, 2006 dalam Mardiana, 2010)**

Keberhasilan dalam pengembangan pembangunan dan pengelolaan Pelabuhan Perikanan atau Pangkalan Pendaratan Ikan serta optimalisasi dalam operasionalnya merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari pembangunan perikanan tangkap. Hal ini dapat dilihat secara nyata bahwa pembangunan Pelabuhan Perikanan atau Pangkalan Pendaratan Ikan telah dapat menimbulkan dampak pengganda (*multiplier effect*) bagi pertumbuhan sektor ekonomi lainnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan prioritas pembangunan dilingkar luar

dan wilayah perbatasan akan berperan sebagai pusat pertumbuhan (*Growth center*) (Yuspardianto, 2006)

Perlu dipertimbangkan pula bahwa keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan akan sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan yang ditetapkan oleh instansi lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sinergi dan dukungan antara sektoral yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan oleh karena itu perlu membangun “*corporate culture*” dan termasuk kemitraan pusat dengan daerah maupun instansi terkait lainnya dalam lingkup sektor kelautan dan perikanan (Dahuri, 2002).

Penelitian ini dilakukan dengan harapan keberadaan pelabuhan perikanan dapat menjadi roda penggerak ekonomi perikanan, serta keberadaan fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang aktifitas pendaratan ikan dipangkalan pendaratan ikan Muaro Anai lebih ditingkatkan lagi dalam kelengkapan maupun penggunaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Keberadaan Fasilitas Kepelabuhan Dalam Menunjang Aktifitas Pendaratan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muaro Anai Kota Padang” Agar Penataan Infrastruktur dan Pengembangan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan lebih diperhatikan lagi dalam sistem tatakelolanya maupun pemamfataannya.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisa Tingkat keberadaan, kebutuhan dan kondisi fasilitas dalam menunjang aktifitas PPI Muaro Anai Kota Padang
2. Menganalisa tingkat rasio keberadaan dan kebutuhan fasilitas dalam menunjang aktifitas PPI Muaro Anai Kota Padang

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber atau bahan informasi kepada pihak-pihak terkait ataupun Pemerintah Daerah dan pengelola PPI Muaro Anai Kota Padang dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan kebutuhan, keberadaan dan kondisi fasilitas di PPI Muaro Anai Kota Padang.